

BAB III

METODE PENELITIAN

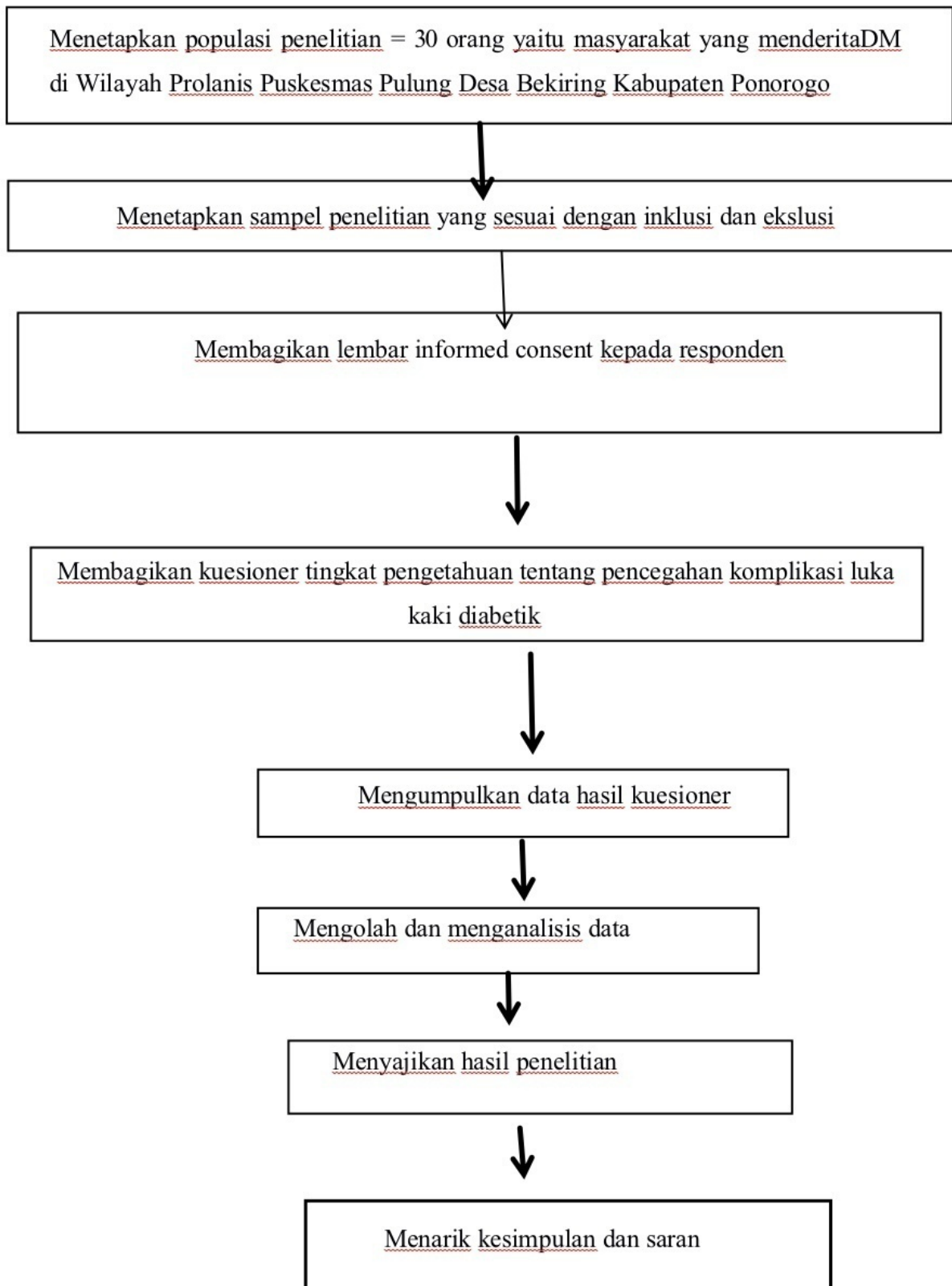
3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi pada responden sesuai kondisi nyata tanpa memberikan tindakan atau perlakuan tertentu.

Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian disajikan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan distribusi frekuensi serta persentase. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pasien Diabetes Mellitus mengenai pencegahan komplikasi luka kaki diabetik di Prolanis Wilayah Kerja Puskesmas Pulung Kabupaten Ponorogo.

Proses pengumpulan data dilakukan satu kali dengan menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan yang diberikan kepada seluruh responden penelitian.

3.2 Kerangka Kerja



3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merujuk pada area umum yang terdiri dari objek atau subjek. dengan sifat dan karakteristik tertentu. yang ditentukan oleh peneliti untuk. diinvestigasi dan setelah itu dibuat kesimpulannya Populasi mengacu pada, seluruh subjek yang menjadi fokus dalam penelitian. Populasi mencakup. Semua variabel yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti (Nisa, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Diabetes Melitus (DM) Yang terdaftar dan menjalani pemeriksaan di unit Integrasi Layanan Primer (ILP) di Wilayah Kerja Puskesmas Pulung Kabupaten Ponorogo.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau seluruh anggota populasi yang diambil dengan teknik tertentu yang dianggap dapat mewakili karakteristik populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah seluruh pasien Diabetes Melitus yang terdaftar dalam program Prolanis di wilayah kerja Puskesmas Pulung di Desa Bekiring yang memenuhi kriteria inklusi. Karena jumlah populasi relatif kecil yaitu **30 orang**, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah **30 responden**. Penggunaan seluruh populasi sebagai sampel bertujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat, menghindari bias, serta menggambarkan kondisi sebenarnya terkait tingkat pengetahuan pasien tentang pencegahan komplikasi luka kaki diabetik.

a. Kriteria Inklusi

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Pasien yang telah terdiagnosa Diabetes Melitus
2. Pasien yang terdaftar dalam program Prolanis di Puskesmas Pulung
3. Pasien yang bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan (informed consent)

4. Pasien yang memiliki data rekam medis yang lengkap
- b. **Kriteria Eksklusi (tambahkan ini biar lebih kuat)**
 1. Pasien yang tidak hadir saat penelitian berlangsung
 2. Pasien yang tidak mampu berkomunikasi dengan baik
 3. Pasien yang mengundurkan diri saat proses penelitian

Menurut Arikunto dalam (Hendrajaya & Lestari, 2022) mengatakan bahwa apabila subjeknya 100 atau kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Mengingat jumlah populasi relatif kecil, maka seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, yaitu sebanyak 30 responden

3.3.3. *Sampling*

Sampling merupakan metode yang digunakan dalam penelitian untuk menentukan dan memperoleh sampel dari suatu populasi. Teknik ini berperan penting dalam memastikan bahwa sampel yang dipilih memiliki karakteristik yang sesuai dan mampu mewakili populasi sehingga data yang diperoleh dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian secara tepat (Asrulla et al., 2023).

Dalam penelitian ini penulis memilih untuk menggunakan teknik pengambilan sampel berupa total *sampling*, yaitu metode penentuan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi yang ada sebagai subjek penelitian (Sugiyono, 2012) dalam (Pitun & Budiati, 2020).

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek penelitian atau hal yang akan diteliti oleh peneliti untuk memperoleh informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu tingkat pengetahuan pasien Diabetes Mellitus tentang pencegahan komplikasi luka kaki diabetik di Prolanis Wilayah Kerja Puskesmas Pulung Kabupaten Ponorogo.

3.5 Lokasi dan Waktu

3.5.1 Lokasi

Peneliti melakukan penelitian ini di wilayah kerja Prolanis Desa Pulung Jalan Dr. Soetomo No.33, Kelurahan Bedagan, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur, Kode pos 63481

3.5.2 Waktu

Peneliti melakukan penelitian ini dimulai dari Januari 2026 s/d Mei 2026

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Prosedur Penelitian

1. Pengajuan judul kepada dosen pembimbing.
2. Membuat penelitian BAB I,II, dan III, melakukan konsultasi ke dosen.
3. Mengikuti sidang di Kampus Program Studi D3 Keperawatan (Kampus Kab. Ponorogo) Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
4. Mengurus perizinan dan persetujuan penelitian dengan institusi Program Studi D3 Keperawatan (Kampus Kab. Ponorogo)
5. Mengurus perizinan dan persetujuan penelitian
6. Bekerjasama dengan CI (Clinic Instructure) dan perawat untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon responden.
7. Memberikan penjelasan pada calon responden pasien DM

3.7 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dengan partisipan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pengalaman, pandangan dan perspektif individu terkait fenomena yang sedang diamati (Ardiansyah, Risnita, & Jailani, 2023). Dalam wawancara, peneliti menggunakan pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pandangan, pengalaman, sikap, atau pengetahuan responden terkait dengan topik penelitian. Data yang diperoleh meliputi identitas pasien, keluhan, riwayat

sakit (sekarang, dahulu, dan keluarga) dan pengetahuan pasien mengenai keputusan terhadap diabetes melitus (Ardiansyah, 2023).

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam penelitian. Pada teknik ini peneliti bertugas mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan terhadap penyakit yang dialami penderita diabetes melitus (Ardiansyah, Risnita, & Jailani, 2023). Dalam observasi peneliti mengumpulkan data Dengan melihat, mendengar, mencatat, atau merekam apa yang terjadi di lingkungan penelitian

1. Observasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi
2. Observasi mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi
3. Observasi mengenai harapan untuk mengendalikan perilaku

Selain itu, peneliti menggunakan metode observasi untuk mengetahui tingkat keputusan yang mempengaruhi kualitas hidup penderita diabetes melitus. Dalam metode ini, instrumen yang digunakan

3.8 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Skor
2	Tingkat pengetahuan komplikasi luka kaki diabetik	Tingkat pemahaman peserta Prolanis tentang komplikasi yang dapat terjadi pada luka kaki diabetik, meliputi pengertian, jenis komplikasi, tanda dan gejala, faktor risiko, serta dampak komplikasi yang diukur melalui kuesioner	Kuesioner tertutup (pilihan ganda/ benar-salah)	Ordinal	Baik : $\geq 76\%$ jawaban benar Cukup : 56–75% jawaban benar Kurang : $\leq 55\%$ jawaban benar

3.9 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner yang terdiri dari data demografi dan kuesioner tingkat pengetahuan tentang pencegahan komplikasi luka kaki diabetik.

a. Data Demografi

Berdasarkan data demografi tersebut, ditentukan karakteristik: demografi sampel yang diteliti. Ini terdiri dari inisial, usia, Jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama sakit, dan pekerjaan.

b. Lembar Kuesioner Tingkat Pengetahuan Pencegahan Luka Diabetes Mellitus

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar kuesioner tertutup untuk mengukur tingkat pengetahuan pasien Diabetes Mellitus tentang pencegahan komplikasi luka kaki diabetik. Kuesioner berisi 15 pertanyaan mengenai perawatan kaki, menjaga kebersihan kaki, pemeriksaan kaki secara rutin, penggunaan alas kaki yang tepat, serta pengendalian kadar gula darah.. Kuesioner ini berisi 15 item pertanyaan tentang pencegahan luka kaki diabetes mellitus, masing-masing skor benar 1 dan skor salah 0.

3.10 Analisis Data dan Penyajian Data

a. Analisa data Univariat

Analisa data univariat adalah analisis yang digunakan terhadap variabel dari penelitian untuk melihat distribusi dengan melihat persentase masing-masing Onainor, (2021). Analisis univariat berfungsi untuk meringkas data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Data dalam penelitian ini berupa dalam table berdasarkan kategori gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang luka Diabetes Melitus diprolanis wilayah kerja puskesmas pulung ponorogo.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (Jumlah persentase yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah seluruh responden

100% = Bilangan tetap

b. Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data selanjutnya diolah dan disajikan agar mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk tabel dan diagram. Penyajian data dalam bentuk tabel digunakan untuk menampilkan data secara rinci dan sistematis sesuai dengan variabel penelitian. Sementara itu, diagram digunakan untuk memperjelas perbandingan dan kecenderungan data sehingga lebih mudah dianalisis. Dengan penyajian data yang jelas dan terstruktur, diharapkan pembaca dapat memahami hasil penelitian dengan baik serta mempermudah penarikan kesimpulan. (Ardiansyah, 2023)

3.11 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian atau pengumpulan data dibedakan menjadi beberapabagian, yaitu dasar fungsi, dasar menghargai, hak hak subjek, dan dasar keadilan. Selanjutnya dijelaskan seperti berikut:

a. Persetujuan (Informed Consent)

Penjelasan secara sempurna terkait tujuan pengamatan yang akan dilakukan untuk responden. akhirnya responden memiliki hak lapangan menyerikati atau keberatan dalam memerankan responden.

b. Tanpa Nama (Anonymity)

Responden mendapatkan cagaran dalam mengfungsikan proses penelitian melalui tidak memasrahkan atau menuliskan nama responden pada lembar pengkajian dan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data responden.

c. Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti menjamin kerahasiaan dari seluruh penjelasan yang telat di dadapatkan. Hanya gabungan data khusus yang akan mengetahui dari buatan penelitian. Pengamat akan merahasiakan seluruh informasi yang

didapat dari responden dan tidak memakai penjelasan tersebut sebagai
interes diri dan diluar interes keilmuan.